

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan pengkajian ada indikasi terkena menometroragia.
2. Diagnosa pasien didiagnosis terkena Menometroragia.
3. Rencana kebidanan yang akan dilakukan adalah Rencana kebidanan yang akan dilakukan adalah melakukan pendekatan terapeutik dengan pasien, melakukan pemeriksaan TTV, menganjurkan pasien untuk menjaga kebersihan diri, menjelaskan rencana yang akan dilakukan, mengkolaborasi dengan dokter.
4. Implementasi atau pelaksanaan kebidanan pasien setelah dilakukan intervensi kebidanan, maka akan dilakukan implementasi dengan melakukan pendekatan terapeutik dengan pasien untuk hubungan saling percaya antar petugas dengan pasien dengan cara memberi salam, memanggil nama, dan senyum. Melakukan pemeriksaan TTV : KU : Baik, kesadaran : composmentis, Suhu : 36,5°C, Nadi : 82 x/menit, RR : 22 x/menit, TD : 110/70, Vagina : perdarahan berlebih, Fluxus : perdarahan cair.
5. Hasil evaluasi dengan metode SOAP (Subyek, Obyek, Assesment dan Planing) pada pasien menometroragia pada tanggal 21 Januari 2019 yaitu : S : pasien mengatakan masih perdarahan, O : KU : Baik, kesadaran : composmentis, Suhu : 36,5°C, Nadi : 82 x/menit, RR : 22 x/menit, TD : 110/70, Vagina : perdarahan berlebih, Fluxus : perdarahan cair, A : masalah belum teratasi, P : lanjutkan intervensi 1,2,3, dan 4.

B. Saran

1. Kepada Puskesmas

Puskesmas diharapkan lebih aktif dalam melaksanakan konseling dan kunjungan rumah terhadap pasien berisiko anemia menometroragia.

2. Kepada bidan

Pentingnya bidan melakukan pendidikan kesehatan tentang menometroragia.

3. Kepada Pasien

Pasien diharapkan mampu mengetahui apa itu menometroragia dan cara penanganannya.

